

Referensi untuk Lembar Pelajaran Pelayanan dan Kehidupan Kristen

6-12 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 1 TAWARIKH 23-26

”Ibadah di Bait Diatur dengan Sangat Baik”

it-1 1419 ¶3

Lewi, Orang

Pekerjaan orang Lewi sangat terorganisasi di bawah Daud, yang mengangkat para penyelia, pemimpin, hakim, penjaga gerbang, dan bendahara, serta sejumlah besar orang Lewi untuk membantu imam-imam di bait, halaman-halaman, dan ruang-ruang makan sehubungan dengan persembahan, korban, pekerjaan penatigharan, menimbang, mengukur, dan berbagai tugas jaga. Para musikus Lewi diorganisasi ke dalam 24 kelompok, mirip regu-regu imam, dan melayani secara bergilir. Tugas-tugas ditentukan dengan melempar undi. Sehubungan dengan kelompok-kelompok penjaga gerbang, tugas khusus di gerbang ditentukan dengan cara yang sama.—1Taw 23, 25, 26; 2Taw 35: 3-5, 10.

it-1 1030 ¶1

Imam

Dalam dinas di bait para imam diorganisasi di bawah berbagai pemimpin. Dinas-dinas tertentu ditetapkan dengan penarikan undi. Setiap regu dari ke-24 regu melayani dua kali setahun, masing-masing selama satu minggu. Tampaknya semua imam melayani pada musim-musim perayaan sewaktu ribuan korban dipersembahkan oleh umat, seperti yang mereka lakukan pada penahbisan bait. (1Taw 24:1-18, 31; 2Taw 5:11; bdk. 2Taw 29:31-35; 30:23-25; 35:10-19.) Seorang imam boleh melayani pada waktu-waktu lain asalkan ia tidak mengganggu dinas yang dilaksanakan para imam yang sedang bertugas. Menurut ajaran turun-temurun para rabi, pada

zaman Yesus hidup di bumi, ada banyak sekali imam, sehingga dinas selama sepekan dibagi lagi di antara berbagai keluarga yang membentuk regu tersebut, setiap keluarga melayani satu hari atau lebih sesuai dengan jumlah mereka.

it-2 174 ¶7

Musik

Berkaitan dengan persiapan untuk bait Yehuwa, Daud memisahkan 4.000 orang Lewi untuk melayani sebagai musikus. (1Taw 23:4, 5) Di antara mereka, 288 orang ”terlatih untuk bernyanyi bagi Yehuwa, semuanya ahli”. (1Taw 25:7) Seluruh penyelenggaraan tersebut dipimpin oleh tiga musikus kawakan, yaitu Asaf, Heman, dan Yedutun (tampaknya juga disebut Etan). Mereka masing-masing adalah keturunan dari salah satu di antara tiga putra Lewi, yakni Gersyom, Kohat, dan Merari, maka ketiga keluarga Lewi yang utama terwakili dalam kelompok-kelompok musikus di bait. (1Taw 6: 16, 31-33, 39-44; 25:1-6) Ketiga pria ini mempunyai 24 putra yang semuanya termasuk di antara 288 musikus ahli yang disebutkan sebelumnya. Setiap putra dilantik berdasarkan pengundian untuk mengepalai satu regu musikus. Di bawah pengarahannya ada 11 ”ahli” lagi, yang dipilih dari antara putra-putranya sendiri dan orang-orang Lewi lainnya. Dengan cara ini ke-288 ($[1 + 11] \times 24 = 288$) musikus Lewi yang ahli, seperti halnya para imam, dibagi menjadi 24 kelompok. Apabila sisanya, yaitu ke-3.712 ’murid’, juga dibagi dengan cara ini, rata-rata ada sekitar 155 orang lagi untuk tiap-tiap regu dari ke-24 regu yang ada, artinya untuk setiap ahli ada kira-kira 13 orang Lewi dalam berbagai tingkat pendidikan dan pelatihan musik. (1Taw 25:1-31) Karena para peniup terompet adalah imam, mereka harus ditambahkan ke dalam jumlah musikus Lewi itu.—2Taw 5:12; bdk. Bil 10:8.

Penjaga Gerbang

Di Bait. Tidak lama sebelum kematiannya, Raja Daud dengan saksama mengorganisasi orang-orang Lewi dan para pekerja bait, termasuk para penjaga gerbang yang jumlahnya 4.000 orang. Dalam regu mereka, setiap kali bertugas mereka bekerja selama tujuh hari. Mereka bertanggung jawab menjaga rumah Yehuwa dan memastikan bahwa pintu-pintu dibuka dan ditutup pada waktunya. (1Taw 9:23-27; 23:1-6) Selain tugas jaga, beberapa di antara mereka mengurus sumbangan yang dibawa oleh orang-orang untuk digunakan di bait. (2Raj 12:9; 22:4) Pada masa belakangan, sewaktu Imam Besar Yehoyada mengurapi Yehoas sebagai raja, ada penjaga-penjaga khusus yang ditugaskan di gerbang-gerbang bait untuk melindungi Yehoas yang masih muda terhadap si perebut takhta, Ratu Atalia. (2Raj 11:4-8) Ketika Raja Yosia memusnahkan penyembahan berhala, para penjaga pintu membantu menyingkirkan dari bait perkakas-perkakas yang digunakan dalam penyembahan Baal. Semuanya itu kemudian dibakar di luar kota.—2Raj 23:4.

Permata Rohani

w22.03 22 ¶10

Ibadah kepada Yehuwa Membuat Kita Bahagia

¹⁰ *Kita beribadah kepada Yehuwa dengan bernyanyi bersama.* (Mz. 28:7) Orang Israel tahu bahwa bernyanyi adalah bagian yang penting dari ibadah mereka. Raja Daud bahkan menugasi 288 orang Lewi untuk menjadi penyanyi di bait. (1 Taw. 25:1, 6-8) Sekarang, kita juga bisa mengungkapkan perasaan kita kepada Allah dengan menyanyikan lagu-lagu pujian. Tapi, bagaimana kalau kita merasa bahwa suara kita kurang bagus? Itu tidak masalah. Coba pikirkan: Kita semua sering "salah bicara", tapi kita tetap menyampaikan komentar di perhimpunan dan memberikan kesaksian. (Yak. 3:2) Sama seperti itu, meskipun kita merasa bahwa suara kita kurang bagus, kita tidak perlu ragu untuk bernyanyi memuji Yehuwa.

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 1 TAWARIKH 27-29

"Nasihat Pengasih Seorang Ayah untuk Anaknya"

w05 15/2 19 ¶9

Menjaga Jati Diri Kristen Kita

⁹ *Buktikan kebenaran Alkitab kepada diri sendiri.* Kesadaran akan jati diri kita sebagai hamba Yehuwa akan melemah jika tidak dengan kukuh didasarkan pada pengetahuan Alkitab. (Filipi 1:9, 10) Setiap orang Kristen—tua atau muda—perlu membuktikan kepada dirinya sendiri bahwa apa yang ia percayai memang adalah kebenaran yang terdapat dalam Alkitab. Paulus mendesak rekan-rekan seimannya, "Hendaklah kamu memastikan segala sesuatu; berpeganglah erat pada apa yang baik." (1 Tesalonika 5:21) Kaum muda Kristen yang berasal dari keluarga yang takut akan Allah harus menyadari bahwa mereka tidak dapat membonceng iman orang tua mereka. Ayah Salomo sendiri, Daud, mendesaknya untuk "*mengenal* Allah dari bapakmu dan layanilah dia dengan sepenuh hati". (1 Tawarikh 28:9) Tidaklah cukup bagi Salomo muda jika ia hanya mengamati bagaimana ayahnya membangun iman kepada Yehuwa. Ia sendiri harus mengenal Yehuwa, dan itulah yang ia lakukan. Ia memohon kepada Allah, "Sekarang, berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan agar aku dapat memimpin bangsa ini."—2 Tawarikh 1:10.

w12 15/4 16 ¶13

Teruslah Layani Yehuwa dengan Sepenuh Hati

¹³ Pelajarannya bagi kita jelas. Patut dipuji bahwa kita rutin berhimpun dan rajin berdinis. Tetapi, melayani Yehuwa dengan sepenuh hati tidak cukup dengan hal itu saja. (2 Taw. 25:1, 2, 27) Jika dalam lubuk hatinya seorang Kristen terus mengasihi "perkara-perkara di belakang", yaitu hal-hal tertentu dalam gaya hidup dunia ini, ia bisa kehilangan perkenan Allah. (Luk. 17:32) Hanya jika kita benar-benar

'muak terhadap apa yang fasik dan berpaut pada apa yang baik', kita "cocok bagi kerajaan Allah". (Rm. 12:9; Luk. 9:62) Maka, kita semua perlu berupaya agar tidak ada apa pun di dunia Setan, tidak soal betapa bermanfaat atau menyenangkan, yang menghalangi kita untuk melayani Allah dengan segenap hati.—2 Kor. 11:14; **baca Filipi 3:13, 14.**

w17.09 32 ¶[20-21

"Engkau Harus Berani . . . serta Bertindak"

²⁰ Daud mengingatkan Salomo bahwa Yehuwa akan mendukungnya sampai bait selesai dibangun. (1 Taw. 28:20) Salomo pasti merenungkan kata-kata itu sehingga dia tidak menolak tugasnya meski dia masih muda dan kurang berpengalaman. Sebaliknya, dia sangat berani. Dengan bantuan Yehuwa, dia berhasil membangun bait yang megah dalam tujuh setengah tahun.

²¹ Yehuwa membantu Salomo, dan Dia juga bisa membantu kita menunjukkan keberanian dan melakukan tugas kita, baik dalam keluarga maupun sidang. (Yes. 41:10, 13) Jika kita berani dalam melayani Yehuwa, yakinlah bahwa Dia akan memberkati kita sekarang dan di masa depan. Jadi, kita "harus berani . . . serta bertindak".

Permata Rohani

w17.03 29 ¶[6-7

Menjadi Teman yang Baik Saat Persahabatan Terancam Retak

Daud juga dikelilingi orang-orang yang tetap setia mendukungnya di masa susah. Salah satunya adalah Hussyai, yang Alkitab sebut sebagai "teman Daud". (2 Sam. 16:16; 1 Taw. 27:33) Kemungkinan, dia adalah pejabat istana yang juga berteman dan sering berurusan dengan Raja Daud. Dia juga kadang diberi tugas rahasia oleh Raja.

Sewaktu Absalom putra Daud merebut takhta, banyak orang Israel berpihak kepada Absalom, sedangkan Hussyai tidak. Ketika Daud melari-

kan diri, Hussyai menemuinya. Daud sangat sedih karena dikhianati putranya sendiri dan beberapa orang yang dia percayai. Tapi, Hussyai tetap setia. Dia rela mempertaruhkan nyawanya dan mau menjalankan misi untuk menggagalkan persekongkolan tersebut. Dia melakukan itu bukan karena kewajibannya sebagai pejabat istana, tapi karena dia memang adalah teman yang setia.—2 Sam. 15:13-17, 32-37; 16:15-17:16.

20-26 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 1-4

"Raja Salomo Membuat Keputusan yang Tidak Bijak"

it-1 281 ¶[7

Bala Tentara

Dengan dimulainya pemerintahan Salomo, sebuah babak baru ditulis dalam sejarah bala tentara Israel. Pemerintahannya relatif damai, tetapi ia melipatgandakan kuda dan kereta. (Lihat KERETA.) Kebanyakan dari kuda-kuda itu dibeli dan diimpor dari Mesir. Ada kota-kota yang khusus dibangun di seluruh wilayah untuk menampung divisi-divisi militer yang baru tersebut. (1Raj 4:26; 9:19; 10:26, 29; 2Taw 1:14-17) Akan tetapi, Yehuwa tidak pernah memberkati inovasi Salomo ini, dan bala tentara Israel pun merosot setelah kematiannya dan pembagian kerajaan. Sebagaimana ditulis Yesaya belakangan, "Celaka bagi mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta bantuan, mereka yang mengandalkan kuda belaka, dan yang menaruh kepercayaannya pada kereta perang, karena banyak jumlahnya, dan pada kuda perang, karena sangat perkasa, tetapi yang tidak berharap kepada Pribadi Kudus Israel dan tidak mencari Yehuwa."—Yes 31:1.

it-1 1249 ¶[3-4

Kereta

Di Israel, pasukan kereta nasional yang besar baru berkembang pada zaman Salomo. Alasan utamanya adalah Allah memperingatkan raja

agar tidak melipatgandakan jumlah kuda, seakan-akan keamanan bangsa bergantung pada hal itu. Hasilnya, kereta terbatas penggunaannya, karena kendaraan tersebut ditarik oleh kuda. (Ul 17:16) Ketika Samuel memperingatkan tentang beban yang akan ditimpakan para raja atas bangsa itu, ia memberi tahu mereka, "Putra-putramu akan diambilnya sebagai milik dan ditempatkannya di atas kereta-keretanya." (1Sam 8:11) Dalam upaya merebut jabatan raja, baik Absalom maupun Adoniya menyuruh orang membuat kereta bagi mereka dan ada 50 orang yang berlari di depan kereta itu. (2Sam 15:1; 1Raj 1:5) Ketika Daud mengalahkan raja Zoba, ia menyisakan 100 kuda kereta.—2Sam 8:3, 4; 10:18.

Sewaktu menyusun pasukan Israel, Raja Salomo menambah jumlah kereta hingga 1.400 buah. (1Raj 10:26, 29; 2Taw 1:14, 17) Selain di Yerusalem, di kota-kota lain yang dikenal sebagai kota kereta terdapat fasilitas khusus untuk mengurus semua perlengkapan perang mekanis tersebut.—1Raj 9:19, 22; 2Taw 8:6, 9; 9:25.

Permata Rohani

w05 1/12 19 ¶6

Pokok-Pokok Penting Buku Dua Tawarikh

1:11, 12. Permohonan Salomo memperlihatkan kepada Yehuwa bahwa keinginan hatinya yang tulus adalah mendapatkan hikmat dan pengetahuan. Doa-doa kita kepada Allah sesungguhnya menyingkapkan apa keinginan hati kita. Kita sebaiknya menganalisis isi doa-doa kita.

27 MARET–2 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 5-7

"Hati-Ku Akan Selalu Ada di Sana"

w02 15/11 5 ¶1

Jangan Mengabaikan Pertemuan Kita

Belakangan, pada waktu Daud menjadi raja di Yerusalem, ia mengungkapkan hasrat yang kuat

untuk membangun rumah yang permanen bagi kemuliaan Yehuwa. Namun, karena Daud seorang prajurit, Yehuwa berkata kepadanya, "Engkau tidak akan membangun rumah bagi namaku." Sebaliknya, Ia memilih putra Daud, Salomo, untuk membangun bait tersebut. (1 Tawarikh 22: 6-10) Pada tahun 1026 SM, setelah suatu periode pembangunan yang berlangsung selama tujuh setengah tahun, bait itu pun diresmikan oleh Salomo. Yehuwa berkenan akan bangunan itu, dengan mengatakan, "Aku telah menyucikan rumah ini yang telah engkau bangun dengan menaruh namaku di sana sampai waktu yang tidak tertentu; dan matakmu dan hatikmu pasti akan ada di sana selamanya." (1 Raja 9:3) Selama bangsa Israel tetap setia, Yehuwa akan mengarahkan perkenan-Nya ke atas rumah itu. Akan tetapi, jika mereka berpaling dari apa yang benar, Yehuwa akan mencabut perkenan-Nya dari tempat itu, dan 'rumah itu akan menjadi timbunan puing'.—1 Raja 9:4-9; 2 Tawarikh 7:16, 19, 20.

it-1 269 ¶4

Bait

Sejarah. Bait ini tetap berdiri sampai tahun 607 SM ketika dihancurkan oleh pasukan Babilonia di bawah Raja Nebukhadnezar. (2Raj 25:9; 2Taw 36:19; Yer 52:13) Karena Israel menyimpang ke agama palsu, Allah mengizinkan bangsa-bangsa untuk terus mengganggu Yehuda dan Yerusalem, kadang-kadang melucuti barang-barang berharga bait. Ada periode-periode manakala bait itu juga diabaikan. Raja Syisyak dari Mesir merampok barang-barang berharga bait (993 SM) pada zaman Rehoboam, putra Salomo, hanya sekitar 33 tahun setelah peresmiannya. (1Raj 14:25, 26; 2Taw 12:9) Raja Asa (977-937 SM) merespek rumah Yehuwa, tetapi untuk melindungi Yerusalem ia dengan bodoh menyuap Raja Ben-hadad I dari Siria, dengan perak dan emas dari perbendaharaan bait, agar mau membatalkan perjanjiannya dengan Baasya, raja Israel.—1Raj 15:18, 19; 2Taw 15: 17, 18; 16:2, 3.

Permata Rohani

w10 1/12 11 ¶7

Ia "Mengetahui Hati Putra-Putra Manusia"

Kita bisa terhibur oleh doa Salomo. Sesama kita mungkin tidak bisa memahami sepenuhnya perasaan batin kita—'tulah kita sendiri' dan 'rasa sakit kita sendiri'. (Amsal 14:10) Tetapi Yehuwa tahu hati kita, dan Ia sangat memedulikan kita. Dengan mencurahkan isi hati kita kepada-Nya dalam doa, beban kita akan terasa lebih ringan. 'Lemparkan semua kekhawatiranmu kepadanya, karena Ia memerhatikan kamu,' kata Alkitab. —1 Petrus 5:7.

10-16 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 8-9

"Hikmat Bernilai Tinggi di Matanya"

w99 1/11 20 ¶4

Bila Kemurahan Hati Melimpah

Tentu saja, ratu Syeba juga membuat pengorbanan yang besar berupa waktu serta upaya untuk mengunjungi Salomo. Tampaknya, Syeba terletak di wilayah yang sekarang adalah Republik Yaman; jadi sang ratu dan rombongan unta pengangkut beban pasti menempuh perjalanan sejauh lebih dari 1.600 kilometer ke Yerusalem. Sebagaimana dikatakan Yesus, "ia datang dari ujung bumi". Mengapa ratu Syeba mau bersusah payah? Kedatangannya terutama "untuk mendengarkan hikmat Salomo".—Lukas 11:31.

w99 1/7 30 ¶4-5

Kunjungan yang Diberkati dengan Limpah

Bagaimanapun, sang ratu tiba di Yerusalem "dengan pasukan pengiring yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, sangat banyak emas dan batu permata yang mahal-mahal". (1 Raja 10:2a) Ada yang mengatakan bahwa para pengawal bersenjata termasuk dalam "pengiring yang sangat besar" itu. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat sang ratu adalah seorang bangsawan yang berkuasa

dan sedang mengadakan perjalanan membawa barang-barang berharga yang tak terhitung nilainya.

Akan tetapi, perhatikan bahwa sang ratu mendengar kemasyhuran Salomo "berhubung dengan nama [Yehuwa]". Jadi, ini bukan sekadar perjalanan bisnis. Jelaslah, maksud kedatangan sang ratu terutama adalah untuk mendengar hikmat Salomo—barangkali bahkan mempelajari sesuatu tentang Allah Salomo, Yehuwa. Karena kemungkinan besar sang ratu adalah keturunan Sem atau Ham, penyembah-penyembah Yehuwa, ia mungkin ingin tahu tentang agama nenek moyangnya.

w99 1/7 30 ¶7

Kunjungan yang Diberkati dengan Limpah

Ratu Syeba begitu terkesan dengan hikmat Salomo dan kemakmuran kerajaannya sehingga "tercenganglah ratu itu". (1 Raja 10:4, 5) Beberapa orang menganggap frase ini memaksudkan bahwa sang ratu sampai "menahan napas". Seorang sarjana bahkan berpendapat bahwa ia pingsan! Apa pun yang terjadi, yang jelas sang ratu takjub oleh apa yang telah ia lihat dan dengar. Ia menyatakan bahwa hamba-hamba Salomo berbahagia karena dapat mendengar hikmat sang raja, dan memuji Yehuwa karena mentakhtakan Salomo. Kemudian, ia memberi sang raja hadiah-hadiah yang mahal, total emasnya saja, menurut nilai sekarang, kira-kira 40.000.000 dolar AS. Salomo juga mempersembahkan hadiah, memberikan kepada sang ratu "segala yang dikehendaknya dan yang dimintanya".—1 Raja 10:6-13.

it-2 710 ¶4

Salomo

Setelah sang ratu juga mengamati kesemarakan bait dan istana Salomo, cara para pelayannya melayani di meja dan melayani minumannya, juga pakaian mereka, dan korban-korban bakaran yang secara tetap dipersembahkan, "tidak ada lagi semangat pada dirinya", dan ia bersewu, "Lihat! setengahnya pun belum diberitahukan kepadaku. Dalam hal hikmat dan kemakmuran

engkau melebihi perkara-perkara yang telah kudengar.” Kemudian para hamba yang melayani raja seperti Salomo dinyatakannya berbahagia. Setelah menyaksikan semua ini, ia tergerak untuk memberikan pujian kepada Yehuwa, mengagungkan Allah Yehuwa yang menyatakan kasih-Nya kepada Israel dengan mengangkat Salomo menjadi raja untuk melaksanakan keputusan hukum dan keadilan.—1Raj 10:4-9; 2Taw 9:3-8.

Permata Rohani

it-2 940 ¶3

Takhta

Satu-satunya takhta penguasa Israel yang dilukiskan secara terperinci adalah yang dibuat oleh Salomo. (1Raj 10:18-20; 2Taw 9:17-19) Tampaknya, takhta itu terletak di "Beranda Takhta", salah satu bangunan yang ada di G. Moria di Yerusalem. (1Raj 7:7) Ini adalah 'takhta besar dari gading yang berlapiskan emas yang dimurnikan dan mempunyai sebuah kanopi bundar di belakangnya serta sandaran lengan'. Walaupun bahan dasar kursi kerajaan ini bisa saja dari gading, teknik pembuatan yang umumnya diikuti di bait tampaknya menunjukkan bahwa takhta ini terbuat dari kayu, yang dilapisi emas yang dimurnikan dan dihiasi banyak sekali panel gading. Bagi pengamat, takhta semacam itu akan tampak seolah-olah seluruhnya terbuat dari gading dan emas. Setelah menyebutkan enam anak tangga yang menuju ke takhta, catatan itu melanjutkan, "Dua singa berdiri di samping sandaran lengan tersebut. Ada dua belas singa berdiri di sana pada keenam anak tangga itu di kedua sisinya." (2Taw 9:17-19) Singa yang melambangkan wewenang untuk memerintah itu cocok sekali. (Kej 49:9, 10; Pny 5:5) Ke-12 singa ini tampaknya paralel dengan ke-12 suku Israel, mungkin sebagai lambang ketundukan dan dukungan mereka kepada penguasa yang duduk di atas takhta itu. Sebuah tumpuan kaki dari emas dikaitkan pada takhta itu dengan satu atau lain cara. Berdasarkan uraian itu, takhta dari gading dan emas ini—di tempatnya yang tinggi di bawah kanopi

dengan singa-singa yang tampak gagah di depannya—mengungguli takhta mana pun yang ada pada zaman itu, entah yang telah ditemukan oleh para arkeolog, yang digambarkan pada monumen-monumen, ataupun yang digambarkan dalam inskripsi-inskripsi. Sebagaimana dinyatakan dengan benar oleh pencatat tawarikh, "Tidak ada kerajaan lain yang membuat takhta yang sama seperti itu."—2Taw 9:19.

17-23 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 10-12

"Dapatkan Manfaat dari Nasihat yang Bijaksana"

w18.06 13

Dia Sebenarnya Bisa Menyenangkan Allah

Rehoboam harus membuat keputusan yang sulit. Kalau dia mengabdikan permintaan mereka, dia dan keluarganya serta semua orang di istananya bisa kehilangan kenyamanan yang selama ini mereka nikmati. Tapi kalau dia menolaknya, mereka bisa memberontak terhadapnya. Apa yang dia lakukan? Dia bertanya kepada para tua-tua yang dulu menjadi penasihat ayahnya. Mereka menasihati dia untuk mengabdikan permintaan itu. Tapi, Rehoboam kemudian bertanya kepada teman-teman sebayanya. Akhirnya, dia memutuskan untuk memperlakukan orang Israel dengan kejam. Dia berkata kepada mereka, "Saya akan memberi kalian beban yang lebih berat dan menambahnya. Ayah saya menghukum kalian dengan cambuk biasa, tapi saya akan melakukannya dengan cambuk berduri."—2 Taw. 10:6-14.

w01 1/9 28 ¶5-29 ¶1

Cara Membuat Keputusan yang Bijaksana

Yehuwa juga menyediakan orang-orang yang matang di sidang, yang dengannya kita dapat membahas tentang keputusan yang harus kita buat. (Efesus 4:11, 12) Namun, sewaktu mencari nasihat dari orang lain, kita hendaknya tidak seperti orang-orang yang mendekati satu demi

satu orang hingga akhirnya menemukan seseorang yang mengatakan apa yang mereka ingin dengar. Kemudian, mereka mengikuti nasihat itu. Kita hendaknya juga mengingat contoh peringatan Rehoboam. Sewaktu ia harus membuat keputusan yang sulit, ia menerima nasihat yang sangat bagus dari orang-orang tua yang pernah melayani ayahnya. Akan tetapi, sebaliknya daripada mengikuti nasihat mereka, ia malah meminta nasihat kepada orang-orang muda yang sebaya. Dengan mengikuti nasihat teman-temannya ini, ia membuat suatu keputusan yang sangat tidak bijaksana dan akibatnya, ia kehilangan sebagian besar kerajaannya.—1 Raja 12:1-17.

Kalau ingin meminta nasihat, mintalah kepada orang-orang yang telah banyak makan asam garam dan memiliki pengetahuan Alkitab yang baik dan respek yang dalam akan prinsip-prinsip yang benar. (Amsal 1:5; 11:14; 13:20) Jika mungkin, ambillah waktu untuk merenungkan prinsip-prinsip yang terlibat dan semua keterangan yang telah Saudara kumpulkan. Seraya Saudara mulai dapat melihat segala sesuatunya dari sudut pandangan Firman Yehuwa, keputusan yang benar kemungkinan akan lebih terlihat.—Filipi 4:6, 7.

it-2 638 ¶2 **Rehoboam**

Sikap Rehoboam yang angkuh dan sewenang-wenang ini membuat sebagian besar rakyat benar-benar memisahkan diri. Yang masih mendukung keluarga Daud hanyalah suku Yehuda dan suku Benyamin, sementara para imam dan orang-orang Lewi di kedua kerajaan, sebagaimana orang-orang tertentu dari sepuluh suku, juga memberikan dukungan.—1Raj 12:16, 17; 2Taw 10:16, 17; 11:13, 14, 16.

Permata Rohani

it-1 864 ¶3-4

Hantu Berbentuk Kambing

Apa yang Yosua katakan di Yosua 24:14 memperlihatkan bahwa sewaktu tinggal di Mesir, orang Israel hingga taraf tertentu telah dicemari ibadat palsu yang ada di sana, sedangkan Yehezkiel

menunjukkan bahwa praktek-praktek kafir tersebut terus merongrong mereka lama setelah itu. (Yeh 23:8, 21) Karena alasan itu, beberapa pakar berpendapat bahwa dekret ilahi yang diberikan di padang belantara agar orang Israel tidak memersembahkan 'korban kepada hantu-hantu berbentuk kambing' (Im 17:1-7) dan tindakan Yeroboam mengangkat imam-imam "untuk tempat-tempat tinggi dan untuk hantu-hantu berbentuk kambing dan untuk anak-anak lembu yang ia buat" (2Taw 11:15) menunjukkan bahwa terdapat suatu bentuk penyembahan kambing di kalangan orang Israel seperti yang umum dilakukan di Mesir, khususnya di Mesir Hilir. Herodotus (II, 46) menyatakan bahwa ibadat Mesir itu merupakan sumber kepercayaan orang Yunani kepada Pan dan juga kepada para satir, yakni dewa-dewa hutan yang penuh nafsu bejat, yang kemudian dilukiskan sebagai makhluk bertanduk, berekor kambing, dan berkaki kambing. Ada yang berpendapat bahwa dewa-dewa kafir berbentuk setengah binatang ini mengilhami kebiasaan orang untuk menggambarkan Setan sebagai makhluk berekor, bertanduk, dan berkuak belah; kebiasaan ini sangat umum di kalangan orang-orang yang mengaku Kristen pada Abad Kegelapan.

Akan tetapi, apa tepatnya "makhluk-makhluk berbulu" (*se'i-rim*) itu, tidak pernah disebutkan. Ada yang menganggapnya kambing harfiah atau patung berhala berbentuk kambing, tetapi hal itu tidak ditunjukkan dengan jelas, dan tidak ada ayat-ayat lain yang mendukung pendapat tersebut. Kata itu bisa jadi hanya digunakan untuk menunjukkan bahwa *dalam benak para penyembahnya*, allah-allah palsu itu dianggap berbentuk seperti kambing atau berbulu. Atau, digunakannya kata "kambing-kambing" di ayat-ayat itu bisa jadi sekadar cara untuk menyatakan penghinaan atas semua objek berhala secara umum, sama seperti kata untuk berhala di banyak ayat diambil dari kata yang pada mulanya berarti "butiran-butiran tahi", tetapi tidak berarti berhala itu secara harfiah terbuat dari tahi.—Im 26:30; Ul 29:17.

24-30 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | 2 TAWARIKH 13-16

”Mengandalkan Yehuwa—Kapan?”

w21.03 5 ¶12

Saudara-Saudara Muda—Bagaimana Agar Kalian Direspek oleh Orang Lain?

¹² Sewaktu baru mulai memerintah menggantikan ayahnya, Abiya, Raja Asa adalah orang yang rendah hati dan berani. Dia mulai menyingkirkan berhala-berhala dari negeri itu. Dia juga ”menyuruh orang Yehuda mencari Yehuwa Allah leluhur mereka serta menjalankan Taurat dan perintah-Nya”. (2 Taw. 14:1-7) Dan sewaktu Zerah dari Etiopia menyerang Yehuda dengan membawa 1.000.000 prajurit, Asa bertindak bijaksana dengan meminta bantuan Yehuwa. Dia berdoa, ”Yehuwa, bagi-Mu bukanlah masalah untuk menolong orang yang banyak maupun orang yang lemah. Tolonglah kami, oh Yehuwa Allah kami, karena kami mengandalkan-Mu.” Kata-kata Asa yang indah itu menunjukkan bahwa dia benar-benar yakin Yehuwa sanggup menyelamatkan dia dan bangsanya. Asa percaya kepada Bapaknya yang di surga, dan Yehuwa pun mengalahkan pasukan Etiopia itu.—2 Taw. 14:8-12.

w21.03 5 ¶13

Saudara-Saudara Muda—Bagaimana Agar Kalian Direspek oleh Orang Lain?

¹³ Asa pasti takut saat harus menghadapi 1.000.000 prajurit yang menyerang bangsanya. Tapi, karena dia mengandalkan Yehuwa, dia berhasil mengatasi masalah yang sulit itu. Sayangnya, sewaktu menghadapi masalah lain, Asa tidak mengandalkan Yehuwa. Ketika Yehuda akan diserang oleh Raja Baasya dari Israel, Asa malah meminta bantuan raja Siria. Keputusan itu pun berakibat buruk! Sejak saat itu, Asa terus berperang dengan Baasya. Melalui Nabi Hanani, Yehuwa memberi tahu Asa alasannya: ”Karena kamu mengandalkan raja Siria, bukan Yehuwa

Allahmu.” (2 Taw. 16:7, 9; 1 Raj. 15:32) Apa pelajarannya?

w21.03 6 ¶14

Saudara-Saudara Muda—Bagaimana Agar Kalian Direspek oleh Orang Lain?

¹⁴ Sewaktu kalian dibaptis, kalian menunjukkan bahwa kalian sangat beriman kepada Yehuwa. Dan Yehuwa senang sekali menyambut kalian sebagai anggota baru dari keluarga-Nya. Sekarang, kalian perlu tetap rendah hati dan terus mengandalkan Yehuwa. Sewaktu kalian harus membuat keputusan yang sangat penting, kalian mungkin langsung berpikir untuk mencari bantuan Yehuwa. Tapi, bagaimana dengan keputusan lainnya? Kalian perlu terus percaya kepada Yehuwa saat membuat keputusan apa pun, termasuk keputusan tentang hiburan atau tentang pekerjaan dan cita-cita kalian. Jangan mengandalkan diri sendiri. Sebaliknya, carilah prinsip Alkitab yang bisa membantu kalian membuat keputusan, dan ikutilah prinsip Alkitab itu. (Ams. 3:5, 6) Kalau kalian melakukan itu, kalian akan membuat Yehuwa senang, dan saudara-saudari di sidang akan merespek kalian.—**Baca 1 Timotius 4:12.**

Permata Rohani

w17.03 19 ¶7

Layani Yehuwa dengan Sepenuh Hati!

⁷ Bagaimana kita tahu bahwa kita sudah melayani Yehuwa dengan sepenuh hati? Kita bisa merenungkan, ’Apakah saya akan menaati Yehuwa bahkan pada saat sulit? Apakah saya bertekad untuk menjaga sidang tetap bersih?’ Bayangkan sewaktu Asa harus memecat neneknya dari kedudukan ibu suri! Dia pasti harus berani! Kadang, Saudara mungkin perlu bertindak berani seperti Asa. Misalnya, bagaimana jika anggota keluarga atau sahabat Saudara berbuat salah, tidak bertobat, dan akhirnya dipecat dari sidang? Apakah Saudara bertekad untuk tidak lagi bergaul dengan orang itu? Apakah hati Saudara mendorong Saudara membuat keputusan yang benar?